

**KEPEMIMPINAN KYAI DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS SANTRI DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL
HUDA DESA BANYUMAS KECAMATAN BANJIT
KABUPATEN WAY KANAN**

**Skripsi
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu
Dakwah dan Komunikasi**

**Oleh
MIKI HAIRI
NPM: 1741030158**

Jurusan: Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 2021**

**KEPEMIMPINAN KUYAI DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS SANTRI DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL
HUDA DESA BANYUMAS KECAMATAN BANJIT
KABUPATEN WAY KANAN**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu
Dakwah dan Komunikasi**

Oleh

MIKI HAIRI

NPM: 1741030158



Pembimbing I : Dr. H. Rosidi, MA

Pembimbing II : Dr. Tontowi Jauhari, MM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 2021**

ABSTRAK

Kepemimpinan merupakan sebuah hubungan yang saling mempengaruhi antara pemimpin dan pengikut (bawahan) yang menginginkan perubahan nyata yang mencerminkan tujuan bersama. Dapat dikatakan saling mempengaruhi dan melengkapi antara pemimpin dan pengikut (bawahan) dalam menentukan tujuan organisasi agar dapat memotivasi untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan dalam suatu organisasi atau suatu lembaga. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia, dan bahkan pesantren juga memiliki andil yang cukup signifikan dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. Pendidikan didalam pesantren bertujuan untuk memperdalam pengetahuan tentang al-qur'an dan Sunnah Rasul. Rumusan masalah dalam penelitian ini, "Bagaimana Kepemimpinan Kiyai Anwar Nasihin Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Di Pondok pesantren Miftahul Huda Desa Banyumas Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan?". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Kepemimpinan Kiyai Anwar Nasihin Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Di Pondok pesantren Miftahul Huda Desa Banyumas Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan. Penelitian ini adalah penelitian bersifat kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya berupa deskriptif melalui pengumpulan fakta- fakta dari kondisi alami. Populasi berjumlah 131 orang sampel berjumlah 7 orang. Sedangkan alat pengumpulan data (APD) dalam penelitian ini menggunakan wawancara, dokumentasi, observasi. Dan menarik kesimpulan penelitian dengan cara deduktif. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. Gaya kepemimpinan Kiyai Anwar Nasihin menggunakan Gaya kepemimpinan Demokratis yaitu tegas, amanah, adil,berwibawa,dan mengutamakan kepentingan bersama. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kepemimpinan Kiyai Anwar Nasihin sangat berperan penting dalam peningkatkan kualitas santri yaitu a). Peningkatan kualitas tafaqquh fi addin (mendalami ilmu agama) didalamnya santri mempelajari berbagai macam kitab kuning yaitu bidang tauhid, bidang akhlak tasawuf, bidang fiqih, bidang tafsir, bidang hadist, dan bidang nahwu. b). Peningkatan kualitas life skill (mengembangkan bakat dan kemampuan santri) didalamnya santri

mempelajari berbagai macam pelatihan yaitu pelatihan tilawah dan qiro'at Al-quran, pelatihan seni baca tulis Al-quran, pelatihan kewirausahaan, pelatihan imam tarawih, pelatihan leadership, pelatihan mengajar, pelatihan da'i da'iyah. c).Peningkatan kualitas akhlak santri didalam peningkatan akhlak santri maka santri ditekankan adanya sikap takzim atau sikap saling menghormati baik takzim kepada Allah SWT, kepada Rasulullah SAW, kepada sahabat, keluarga Rasulullah SAW dan kepada segala sesuatu yang dicintai oleh Allah termasuk takzim kepada orang tua, kepada ilmu, kepada majlis ilmu dan kepada guru yang menjadi wasilah yang menyampaikan ilmu. Sehingga dengan adanya peningkatan kualitas santri tersebut maka santri dapat mengaplikasikan ilmunya setelah terjun di masyarakat nantinya.

Kata Kunci : Kepemimpinan Kiyai, Dalam Meningkatkan Kualitas Santri



ABSTRACT

Leadership is a mutually influencing relationship between leaders and followers (subordinates) who want real change that reflects a common goal. It can be said to influence and complement each other between leaders and followers (subordinates) in determining organizational goals in order to motivate them to achieve a desired goal in an organization or an institution. Islamic boarding schools are the oldest educational institutions in Indonesia, and even pesantren also have a significant role in the struggle for Indonesian independence. Education in pesantren aims to deepen knowledge of the Qur'an and the Sunnah of the Prophet. The formulation of the problem in this study, "How is Kiyai Anwar Nasihin's leadership in improving the quality of students at Miftahul Huda Islamic boarding school, Banyumas Village, Banjit District, Waykanan Regency". The purpose of this study was to find out how Kiyai Anwar Nasihin's leadership in improving the quality of students at the Miftahul Huda Islamic boarding school in Banyumas Village, Banjit District, Waykanan Regency. This research is a qualitative research, that is, research whose results are descriptive by collecting facts from natural conditions. The population is 131 people, the sample is 7 people. While the data collection tool (APD) in this study used interviews, documentation, and observation. And draw research conclusions in a deductive way. From the results of this study indicate that. Kiyai Anwar Nasihin's leadership style uses a democratic leadership style, namely firm, trustworthy, fair, authoritative, and prioritizing common interests. The conclusion of this study is that the leadership of Kiyai Anwar Nasihin plays an important role in improving the quality of santri, namely a). Improving the quality of tafaqquh fi addin (studying religious knowledge) in which students study various kinds of yellow books, namely the field of monotheism, the field of tasawuf morals, the field of fiqh, the field of interpretation, the field of hadith, and the field of nahwu. b). Improving the quality of life skills (developing the talents and abilities of students) in which students learn various kinds of training, namely recitation and qiro'at Al-Qur'an training, training in the art of reading and writing the Qur'an, entrepreneurship training,

tarawih priest training, leadership training, teaching training, training da'i da'iyah. c) Improving the moral quality of students in improving the morals of students, students are emphasized on the attitude of reverence or mutual respect, both reverence to Allah SWT, to the Prophet Muhammad, to friends, the family of the Prophet Muhammad and to everything that is loved by Allah including reverence for parents , to science, to the assembly of knowledge and to the teacher who is the wasilah who conveys knowledge. So that with the improvement of the quality of the students, the students can apply their knowledge after entering the community later.

Keywords: Kyai Leadership, In Improving the Quality of Santri



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miki Hairi
NPM : 1741030158
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Kepemimpinan Kiyai dalam Meningkatkan Kualitas Santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Desa Banyumas Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan”** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil tiruan dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk serta disebut di dalam catatan kaki (*footnote*) maupun daftar pustaka. Apabila di suatu waktu terbukti adanya penyimpangan di dalam skripsi ini, maka penulis akan menerima segala konsekuensi dan bertanggung jawab sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 8 September 2021

Penulis,



Miki Hairi

NPM. 1741030158



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260

PERSETUJUAN

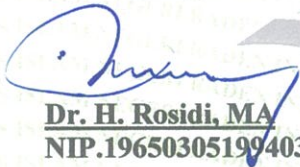
**Judul Skripsi : KEPEMIMPINAN KYAI DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS SANTRI
DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA
DESA BANYUMAS KECAMATAN BANJIT
KABUPATEN WAY KANAN**

**Nama Mahasiswa : MIKI HAIRI
NPM : 1741030158
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**


MENYETUJUI

**Untuk di munaqosyah dan di pertahankan dalam sidang munaqosyah
Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung**

Pembimbing I


Dr. H. Rosidi, MA
NIP.196503051994031005

Pembimbing II


Dr. Tontowi Jauhari, S.Ag., MM
NIP.197009141597031002

**Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah**


Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag
NIP.197206161997032002



**KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **KEPEMIMPINAN KYIAI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SANTRI DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA DESA BANYUMAS KECAMATAN BANJIT KABUPATEN WAY KANAN**. Disusun oleh: **MIKI HAIRI**, NPM: **1741030158**, Jurusan: **Manajemen Dakwah**. Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Pada Hari/Tanggal: **Kamis / 09 September 2021**.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : M.Husaini, S.T,M.T.  (.....)

Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.i  (.....)

Penguji I : Hj. Suslina, S.Ag., M.Ag  (.....)

Penguji II : Dr. H. Rosidi, MA  (.....)

Penguji Pendamping :Dr. Tantowi Jauhari, S.Ag., MM  (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si.

NIP. 196104091990031002

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya (QS An-Nisa [4] : 59).



PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim...

Dengan mengucapkan puja, puji, serta syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas rahmat dan pertolongannyalah sehingga dapat terselesaikan skripsi ini dengan tiada halangan dan rintangan, maka saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah memberikan makna dalam hidupku:

1. Yang terhormat dan yang saya muliakan serta yang saya cintai, kepada pahlawan hidupku kedua orang tuaku, UBAK alm (Ahmad Salihin) dan UMAK (Nasia). Saya haturkan terimakasih atas segala dukungan baik moril maupun materil, dan doa yang teramat tulus yang engkau panjatkan. Semoga Allah SWT akan membalas jasa kebaikanmu dan semoga Allah mengasihimu sebagaimana engkau mengasihiku di waaktu kecil Aamiin.
2. Kepada sodara kakak kandungku Isnin Hadi dan Salimin Hadi, saya haturkan terimakasih kalian telah memberikan dukungan selama didalam menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung
3. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan Manajemen dakwah terkhusus angkatan 2017 yang tak bisa saya sebutkan satu persatu karena kalian yang senantiasa memberiku semangat dan ikut berjasa dalam menyelesaikan pendidikan.
4. Kepada saudari Meli Kusmawanti saya ucapkan terimakasih karnena telah memberikan semangat dan membantu selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
5. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Miki Hairi, lahir di Desa Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan, tanggal 08 Februari 1992, peneliti merupakan anak ke empat dari empat bersaudara buah hati dari pasangan Ayahanda Ahmad Salihin dan Ibunda Nasiah.

Sebelum masuk jenjang perguruan tinggi peneliti mengenyam pendidikan tingkat dasar di SDN Juku batu dan berhasil lulus pada tahun 2005, kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah Guppi Banjit berhasil lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Madrasah Aliyah Guppi Banjit berhasil lulus pada tahun 2013.

Pada tahun 2017 peneliti menjadi mahasiswa program SI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah yang tidak terkira peneliti hanturkan kehadiran Allah SWT. dengan limpahan rahmat hidayah serta taufiknya, proposal ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa allah curahkan kepada baginda rasullah shalallahu'alaihi wassalam, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari sepenuhnya akan kekurangan ilmu pengetahuan, namun atas bimbingan dari berbagai pihak, sehingga semua kesulitan dan hambatan bisa teratasi oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

Pada kesempatan ini, Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Hj Suslina Sanjaya, S.Ag.M.Sos, I selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Sekretaris Jurusan Bapak M. Husaini M. T yang Penulis kenal sebagai sosok yang baik dan ramah.
3. Bapak Dr. H. Rosidi, MA, selaku pembimbing utama skripsi Penulis yang telah banyak memberikan motivasi dan menuangkan waktunya untuk membimbing Penulis. Bapak Dr. Tontowi Jauhari, MM., selaku pembimbing dua skripsi Penulis yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, serta mengoreksi skripsi saya dengan teliti.
4. Bapak dan Ibu dosen maupun pegawai seluruh akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
5. Seluruh staf pegawai perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Dakwah yang telah memberikan pinjaman buku.
6. Kepada Kiayi Anwar Nasihin selaku Pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Huda Desa Banyumas Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan yang telah menerima saya dengan baik. Pondok Pesantren Miftahul Huda Banyumas Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan yang telah senang hati menerima dan memberikan kesempatan kepada Penulis untuk dapat melakukan penelitian.

7. Seluruh petugas perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta petugas perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 12 Februari 2021
Penulis,

Miki Hairi
1741030158



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan judul	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Latar Belakang.....	4
D. Fokus Penelitian	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Metode Penelitian	8
I. Metode Pengumpulan Data.....	10
J. Analisis Data.....	12
K. Penelitian Terdahulu	13

BAB II KEPEMIMPINAN KYAI DAN KUALITAS SANTRI

A. Kepemimpinan Kyai.....	15
1. Pengertian Kepemimpinan Kyai di Pondok Pesantren	15
2. Sifat-sifat Kepemimpinan.....	20
3. Ciri-Ciri Kepemimpinan	23
4. Fungsi kepemimpinan	24
5. Gaya kepemimpinan.....	26

B. Kualitas Santri	28
1. Pengertian Santri	28
2. Tujuan Santri	29
3. Syarat Pondok Pesantren.....	30
4. Kualitas Santri	34

BAB III KEPEMIMPINANA Kiyai DAN KUALITAS SANTRI PNDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA

A. Gambaran Umum Objek Pondok Pesantren Miftahul Huda.....	39
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren.....	39
2. Visi, Misi, dan tujuan Pondok Pesantren Miftahul Huda	41
3. Program-Program Pondok Pesantren Miftahul Huda	42
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren	44
5. Sarana dan Prasarana yang dimiliki	48
B. Kepemimpinan Kiyai Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Di Desa Banyumas Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan	51
1. Kepemimpinan Kiyai Anwar Nasihin	52
2. Gaya kepemimpinan Kiyai Anwar Nasihin.....	52
3. Upaya Peningkatan Kualitas Santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda.....	52
a) Peningkatan Kualitas Tafaquuh fi addin (Mendalami Ilmu Agama)	52
b) Peningkatan Kualitas Life skill Santri	54
c) Peningkatan Kualitas akhlak Santri	57
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kepemimpinan Kiyai Dalam Peningkatan Kualitas Santri	60
1. Faktor Pendukung	60
2. Faktor Penghambat.....	61

BAB IV	KEPEMIMPINAN KİYAI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SANTRI DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA	
	A. Analisis Kepemimpinan Kiyai Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Huda	63
	B. Kendala Yang dihadapi Dalam Meningkatkan Kualitas Santri.....	68
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	69
	B. Saran-saran.....	70
	C. Penutup.....	70

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DOKUMENTASI**



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Organisasi Pondok Pesantren Miftahul Huda	26
Tabel 2	Struktur Organisasi Kordinator Asrama Putra	27
Tabel 3	Struktur Organisasi Kordinator Asrama Putri	27
Tabel 4	Data Jumlah Santri Tahun 2020/2021 Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Desa Banyumas Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan	28
Tabel5	Sarana dan Prasarana yang dimiliki	28
Tabel 6	Kurikulum Pondok Pesantren Miftahul Huda Tingkat Pesantren	28



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** **Panduan Wawancara Untuk Pimpinan Dan
Pengurus Santri Pondok Pesantren Miftahul
Huda**
- Lampiran 2** **Foto Kegiatan Pondok Pesantren**
- Lampiran 3** **Surat Rekomendasi Penelitian**
- Lampiran 4** **Surat Balasan Penelitian Dari Pondok Pesantren**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan penulis dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu akan mengemukakan penegasan judul dengan memberikan pengertian-pengertian sehingga dapat menghindarkan kesalahan persepsi dan penafsiran terhadap pokok permasalahan ini. Adapun judul skripsi ini yaitu : **“KEPEMIMPINAN KİYAI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SANTRI DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA DESA BANYUMAS KECAMATAN BANJIT KABUPATEN WAYKANAN.** Secara rinci penegasannya sebagai berikut:

Seorang pemimpin memiliki kelebihan yang memungkinkan ia mengatur dan mengarahkan bawahannya. Seorang pemimpin akan menentukan terbentuknya sikap taat dari seluruh bawahannya jika seorang pemimpin kurang berwibawa, kurang tegas, dan kurang di tunjang oleh pengetahuan tentang kepemimpinan, bawahan menjadi kurang taat terhadap semua instruksinya dan menyepelekan kebijakan yang ditetapkan. Oleh karena itu, kepemimpinan berkaitan dengan keterampilan dan keahlian menggerakkan orang lain.

Kepemimpinan menurut Ralph M. Stogdill dalam Wahjosumidjo Kepemimpinan dalam jurnal Hafulyon sebagai berikut:

- 1) suatu seni untuk menciptakan kesesuaian paham. (*leadership as the art of inducing compliance*).¹
- 2) Kepemimpinan sebagai suatu bentuk *persuasi* dan *inspirasi* (*leadership as a form persuasion*).²

¹ Hafulyon. *Keragaman Konsep Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jurnal al-Fikrah, Vol. II, No. 1, (Januari-Juni 2014 : 09 Oktober 2020), h 2

² Ibid

- 3) Kepemimpinan adalah suatu kepribadian yang memiliki pengaruh (*leadership as personality and its effects*).³
- 4) Kepemimpinan adalah tindakan dan perilaku (*leadership as act or behavior*).⁴
- 5) Kepemimpinan merupakan titik sentral proses kegiatan kelompok (*leadership as a focus of proseses*).⁵

Pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia, dan bahkan pesantren juga memiliki andil yang cukup signifikan dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. Pesantren merupakan institusi pendidikan yang berada dibawah kepemimpinan seorang atau beberapa orang ustad dan dibantu oleh sejumlah santri senior serta beberapa anggota keluarganya.

Kata “pesantren” memiliki pengertian sebagai tempat belajar para santri. Sedangkan pondok berasal dari bahasa Arab “*funduuq*” yang artinya hotel atau asrama.⁶ Pendidikan didalam pesantren bertujuan untuk memperdalam pengetahuan tentang al-Qur’an dan Sunnah Rasul, dengan mempelajari bahasa Arab dan kaidah-kaidah tata bahasa-bahasa Arab.⁷ Para pelajar pesantren (disebut sebagai santri) belajar di lembaga tersebut, sekaligus tinggal pada asrama yang disediakan oleh pesantren.

Keberadaan kepemimpinan kiyai di pesantren merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena figur kiyai sangatlah dominan dalam menentukan segala kebijakan, pengelolaan dan pengembangan pondok pesantren. Kiyai sebagai pimpinan dan sebagai *top figur* yang memiliki peran signifikan dalam menggerakkan semua aktivitas didalamnya, sehingga kiyai tidak dapat terlepas sebagai pusat perhatian maupun suri tauladan di segala aspek kehidupan para santri. Kiyai

³ Ibid

⁴ Ibid

⁵ Ibid

⁶ Siti Muhibah. *Keefektifan Kepemimpinan Kyai Pada Pondok Pesantren*. Jurnal AL-QALAM Vol. 33, No. 2 (Juli-Desember 2016: 10 Oktober 2020), h 93

⁷ Abdul Azis. *Kepemimpinan Kiyai Sebagai Pemimpin Pendidikan Di Pondok Pesantren Nurulhuda Pakandangan Barat Sumenep*. Journal of Islamic Education Management Raden Fatah. (Desember 2017, Vol. 3 No. 2, pp 65-79 : Oktober 2020). h 66

dengan kemampuan dapat mengolah pondok pesantren dengan baik sebagai pionir pendidikan islam. Dalam penelitian ini yang dimaksud ialah Kepemimpinan Kiyai Anwar Nasihin.

Kualitas ialah mengacu kepada tingkat baik buruknya suatu perbuatan, dan santri adalah murid yang belajar atau mengab di pesantren untuk belajar kitab- kitab yang telah di ajarkan di Pondok Pesantren oleh kiyai nya. Sedangkan yang dimaksud dengan meningkatkan kualitas santri adalah mengembangkan para santri yang ada di Pondok Pesantren tersebut yaitu kualitas akhlak santri, kualitas *life skill* santri dan kualitas *tafaqquh fii ad-diin* (mendalami ilmu agama).⁸

Pondok Pesantren Miftahul Huda berdiri pada tanggal 26 April 2006 dirikan oleh Pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Huda kiyai Anwar Nasihin, beralamatkan di desa Banyumas Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan. Pondok pesantren ini memiliki 131 santri dan 7 orang ustad. Mempelajari berbagai macam kitab kuning tentang ilmu fiqih, ilmu tauhid, ilmu nahwu, dan ilmu aqidah akhlak dengan berbagai macam ilmu yang dipelajari di Pondok Pesantren Miftahul Huda tersebut maka Kiyai Anwar Nasihin dapat mengarahkan dan meningkatkan kualitas santri.

Dari pengertian yang digunakan dalam judul penelitian ini, berdasarkan istilah-istilah dari judul maka yang dimaksud judul skripsi suatu penelitian yang dilakukan untuk mengkaji kepemimpinan Kiyai Anwar Nasihin dalam meningkatkan kualitas santri yang belajar di pondok pesantren yang dia pimpin yaitu Pondok Pesantren Miftahul Huda Desa Banyumas Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan. Kualitas santri yang dimaksud ialah kualitas *tafaqquh fii ad-diin* (mendalami ilmu agama), kualitas *life skill* santri (mengembangkan bakat dan kemampuan santri) dan meningkatkan kualitas akhlak santri.

⁸Siti Nurmela, A. Bachrun Rifa'i, & Herman, *Manajemen Pondok Pesantren Salafiyah dalam Meningkatkan Kualitas Santri*. Jurnal Manajemen Dakwah Volume 1, Nomor 4, 2016, 390-406, h 397-398 (14 Januari 2021)

B. Alasan memilih judul

Adapun alasan penulis memilih judul ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Kepemimpinan dalam sebuah kelompok atau lembaga, merupakan hal yang berpengaruh dalam manajemen, dikarenakan kepemimpinan merupakan penggerak dalam sebuah kelompok atau lembaga, termasuk didalam kepemimpinan Pondok Pesantren Miftahul Huda Desa banyumas Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan.
- 2) Penulis mengangkat judul kepemimpinan ini karena kepemimpinan dalam pondok pesantren Miftahul Huda Desa banyumas Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan memiliki banyak cara untuk meningkatkan kualitas santri.
- 3) Judul tersebut sesuai dengan jurusan penulis, yaitu Manajemen Dakwah. Selain dari itu, buku-buku referensi yang membahas tentang tema dalam judul skripsi ini tersedia, sehingga akan membantu melancarkan pelaksanaan penelitian.

C. Latar belakang

Kepemimpinan suatu organisasi termasuk didalamnya Pondok Pesantren sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kemampuan manajerial yang dimiliki kepemimpinan organisasi tersebut. Kiyai Anwar Nasihin selain pemimpin juga sekaligus sebagai pemilik pesantren. Tentu saja semua kebijakan dan perkembangan baik fisik maupun non fisik pesantren bersumber dari Kiyai Anwar Nasihin. Peran Kiyai Anwar Nasihin yang sedemikian signifikan ini menjadi ciri pondok pesantren itu sendiri, yaitu pondok pesantren adalah sejenis asrama, dimana santri mempelajari kitab-kitab keagamaan dibawah pimpinan kiyai Anwar Nasihin. Menurut teori situasional, bahwa sangat berpengaruh peran kepemimpinan bagi santrinya yang diasuh.⁹

Kiyai sebagai pimpinan sekaligus pemilik pondok pesantren dalam budaya pesantren memiliki berbagai macam

⁹Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*. (Bandung Pt: Pustaka Setia 2010), h 195

peran, termasuk sebagai kiyai, pendidik dan pengasuh, penghubung masyarakat, pemimpin, dan pengelola pesantren. Peran yang begitu kompleks tersebut menuntut kiyai untuk bisa memposisikan dirinya dalam berbagai situasi yang dijalankan. Sehingga dibutuhkan sosok kiyai yang mempunyai kemampuan, dedikasi dan komitmen yang tinggi untuk bisa menjalankan peran-peran tersebut.

Berdasarkan beberapa peran tersebut, peran yang paling vital adalah dalam hal kepemimpinan. Hal ini tidak lepas dari pentingnya kepemimpinan Kiyai itu sendiri dalam mengelola pesantren, karena didalam pesantren Kiyai merupakan tokoh kunci yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya santri-santri yang ada di pesantren. Selain itu, ia juga merupakan *uswatun hasanah*, representasi serta idola masyarakat sekitarnya. Posisi Kiyai yang serba menentukan itu akhirnya justru cenderung menyebabkan terbangunnya otoritas mutlak.

Pondok Pesantren Miftahul Huda yang berada di desa Banyumas Kabupaten Way Kanan dibawah Pimpinan Kiyai Anwar Nasihin Adalah Salah Satu Cabang Podok Pesantren Miftahul Huda 407 Sumber Jaya, Pondok Pesantren Miftahul Huda sekarang telah memasuki ke-15 tahun. Kiyai Anwar Nasihin sebagai public figur beliau begitu semangat dan memotivasi yang responsif demi kemajuan, kualitas dan perkembangan Pondok pesantren.¹⁰

Mengawali berdirinya pondok pesantren adalah membangun dan merenovasi pembangunan masjid tempat sholat dan madrasah. Langkah ini dinilai begitu relevan karena masjid dan madrasah merupakan sentral aktivitas komunitas para santri. Biaya pembangunan renovasi masjid dan madrasah berangsur dari tahun ketahun pembangunan bertahap karena pondok pesantren miftahul huda ini tidak memungut biaya dari santri oleh karena itu biaya pembangunan dari pimpinan pesantren

¹⁰ Ustadz Median, Ketua Umum Pondok Pesantren Miftahul Huda, Tanggal 7 Januari 2021

dan dari suadaya masyarakat sekitar. Dan sudah diresmikan oleh pimpinan pusat pondok pesantren Miftahul Huda 407.

Pembangunan infrastruktur yang lain ikut menyusul seperti pembangunan, asrama santri putra, asrama santri putri, koperasi santri, kantor santri, Aula santri dan lain sebagainya yang menunjang pendidikan dan pengajaran santri. Kiyai sebagai pemilik pesantren sangat sadar bahwa pentingnya kualitas pendidikan bagi para santrinya, kiyai Anwar Nasihin yang secara langsung mengajarkan ilmu agama kepada para santrinya dan di bantu juga oleh santri-santri senior yang dipercayakan oleh kiyai. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren, kedisiplinan, ketaatan aturan Pondok Pesantren ini sangat relevan sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas santri yang sedang menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Miftahul Huda.

Dari latar belakang masalah yang sangat mendasar terhadap peran kiyai sebagai pemimpin bahwa faktor yang paling mendasar adalah kiyai sangat berperan penuh dalam meningkatkan kualitas santri baik didalam kepengurusan, pembangunan dan pendidikan santri. Mengingat mutu Pondok Pesantren sangat menentukan kualitas santri, dengan adanya pondok pesantren masyarakat berperan agar memasukkan anaknya, dan adanya keterkaitan antara pondok pesantren dengan masyarakat tersebut maka perlu adanya peran aktif kiyai Anwar Nasihin sebagai seorang pemimpin dalam meningkatkan kualitas pondok pesantren dan mutu pendidikan sehingga memperoleh nilai lebih dihati masyarakat.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“KEPEMIMPINAN KİYAI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SANTRI DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA DESA BANYUMAS KECAMATAN BANJIT KABUPATEN WAYKANAN”**

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka fokus penelitian ini adalah peran kepemimpinan dalam kualitas santri “Kepemimpinan Kiyai Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Di Pondok pesantren Miftahul Huda Desa Banyumas Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan”. Sedangkan Sub Fokus Penelitian yaitu: Kepemimpinan Kiyai Dalam Meningkatkan Kualitas Santri yaitu kualitas *Tafaqah fi al-Din* (Mendalami ilmu agama), *kualitas life skill* (Mengembangkan bakat dan kemampuan santri) dan kualitas akhlak santri Di Pondok pesantren Miftahul Huda Desa Banyumas Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan.

E. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas, dalam penelitian ini maka rumusan masalahnya yaitu : Bagaimana Kepemimpinan Kiyai Anwar Nasihin Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Di Pondok pesantren Miftahul Huda Desa Banyumas Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan?

F. Tujuan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Kepemimpinan Kiyai di dalam Meningkatkan Kualitas Santri Pondok Pesantren Miftahul Huda Banyumas Kecamatan Banjit Way Kanan sehingga berjalan sesuai dengan tujuan yang di inginkan.

Secara khusus penelitian bertujuan Untuk mengetahui bagaimana Kepemimpinan Kiyai Dalam Meningkatkan Kualitas Santri di Podok Pesantren Miftahul Huda Desa Banyumas Kecamatan Banjit dan untuk mengetahui sejauh mana kualitas pondok pesantren Miftahul Huda Banyumas Kecamatan Banjit Way Kanan

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak di capai maka dari itu peneliti ini diharapkan mempunyai manfaat dalam Kepemimpinan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk Kepemimpinan Kiyai Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Di Pondok pesantren Miftahul Huda Desa Banyumas Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan.

2. Manfaat secara praktis, penelitian ini dapat memberikan beberapa antara lain

- a) Bagi para santri, dengan adanya kepemimpinan yang berkualitas maka akan melahirkan generasi santri yang berkualitas
- b) Bagi Pondok pesantren Miftahul Huda Desa Banyumas Kecamatan Banjit Waykanan, dapat meningkatkan pondok pesantren semakin maju, dan berkembang
- c) Pengurus Ponpes Miftahul Huda Banyumas Kecamatan Banjit Kabputen Waykanan, memudahkan dalam memberikan ilmu pengetahuan
- d) Bagi Kiyai, dengan adanya santri yang berkualitas dan pondok pesantren yang maju dan berkembang maka akan semakin mampu untuk terus bersaing di dunia tingkat pondok pesantren.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiono, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan

tertentu.¹¹ Penggunaan dalam metode yang dimaksudkan agar mendapat kebenaran yang diungkap kan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki bukti ilmiah yang akurat dan dapat di percaya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian yang berusaha memaparkan dalam bentuk berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif deskriptif.¹²

2. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹³ Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pimpinan dan pengurus serta santri Pondok Pesantren Miftahul Huda 08 Desa Banyumas Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan, yang terdiri dari 1 orang pimpinan, 20 orang pengurus, 110 Santri. Jadi total populasi keseluruhannya berjumlah 131 orang.

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *non radom sampling* yaitu tidak semua individu dalam populasi diberi peluang sama untuk ditugaskan menjadi sampel teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proposive* sampling yaitu sampel dilakukan dengan cara mengambil subjek didasarkan atas tujuan tertetu. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu. Adapun karakteristik yang dimaksud adalah:

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, (Bandung: PT Alfabeta 2018), h 3

¹²Lexy J. Moleong., *Metode Penelitian Kualitatif.*, (bandung :PT Remaja Rosdarkarya 2017), h 11

¹³ Suharsimi Arikunto, *Perosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta 2010), h 173

- 1) Pemimpin Pondok Pesantren yang memiliki pengaruh besar untuk kemajuan Pondok Pesantren Miftahul Huda Desa Banyumas Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan
- 2) Pengurus pondok pesantren Miftahul Huda Desa Banyus Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan yang menetap di Pondok Pesantren minimal 5 tahun dan mengetahui setiap perkembangan pondok pesantren dari awal berdiri sampai sekarang.
- 3) Pengurus pondok pesantren yang mengetahui perkembangan kurikulum berbasis Pondok Pesantren
- 4) Kordinator dari semua kategori kurikulum berbasis tuntas, dan menjadi pengajar dari kurikulum tersebut.

Adapun yang dijadikan sampel oleh peneliti diantaranya yaitu 1 orang pemimpin dan 6 orang ustad / pengurus pondok pesantren dan jumlahnya 7 orang.

I. Metode Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan suatu pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam suatu penelitian. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan beberapa alat untuk mengumpulkan data yang umum dilakukan dalam penelitian lapangan yang bersifat kualitatif-deskriptif yaitu dengan melalui observasi, wawancara dengan Kiyai, santri-santri dan dokumentasi:

a) Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto mengemukakan observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada dilingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas.¹⁴ Maksud observasi diatas observasi adalah proses

¹⁴ Uswatun, *Pengantar microteaching*. (Yogyakarta PT: Budi Utama 2020), h 25

pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi ini digunakan untuk mencari data tentang santri dan proses-proses pesantren, kegiatan-kegiatan santri, sikap santri, kepemimpinan kiyai, kegiatan kiyai dalam membimbing para santri di Pondok pesantren Miftahul Huda Desa Banyumas Kecamatan Banjit Kabupaten Way kanan.

b) Interview (wawancara)

Menurut Sugiono, wawancara merupakan suatu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan.¹⁵

Secara teknis, wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu mempersiapkan bahan-bahan atau pedoman sebagai pegangan pokok peneliti. Bahan atau pedoman tersebut disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang meskipun dalam pelaksanaannya daftar pertanyaan itu masih sangat mungkin untuk berubah atau bahkan berkembang.¹⁶

Wawancara merupakan suatu metode percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) guna untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan peneliti. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data-data yang bersangkutan mengenai Kepemimpinan Kiyai Dalam Meningkatkan Kualitas Santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Desa Banyumas Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian yang pengumpulan data berupa catatan-catatan,

¹⁵Sugiono *metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung :Alfabeta, 2013), h. 320

¹⁶ Asef Saeful Muhtadi, Agus Ahmad Safei, *Metodelogi penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia 2003).h.162

karya sastra, foto dan lainnya.¹⁷ Dalam pelaksanaannya melalui pengumpulan data dengan metode dokumentasi, peneliti bertujuan untuk memperoleh data mengenai Pondok Pesantren Miftahul Huda Desa Banyumas Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan, berupa sejarah berdirinya, program-program yang ada, proses perekrutan atau penerimaan santri. Metode ini adalah metode pendukung, karena data yang dihasilkan untuk mendukung data utama dan mendapatkan catatan penting tentang bagaimana Kepemimpinan Kiyai Dalam Meningkatkan Kualitas Santri di Pondok pesantren Miftahul Huda Banyumas Kec Banjit Waykanan.

J. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dan diinterpretasikan.¹⁸ Dalam menganalisis data dengan mencoba mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Penelitian ini, penulis menggunakan analisis data *kualitatif*, yaitu analisa yang digunakan terhadap data yang bukan perwujudan angka-angka melainkan yang jumlahnya hanya sedikit, bersifat menogratif atau berwujud kasus-kasus (sehingga tidak dapat disusun kedalam suatu struktur klasifikasi)

Metode analisis *diskriptif* juga penulis gunakan untuk mendiskripsikan kondisi objektif yang terjadi pada objek penelitian dan komparafikkan dengan teori-teori yang ada pada bab II. Dalam mengambil kesimpulan penulis menggunakan analisis *induktif* yaitu cara menganalisis terhadap suatu objek ilmiah tertentu yang bertitik tolak dari pengantar hal-hal atau kasus-kasus yang sejenis kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.

¹⁷Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya.*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2015), h.81

¹⁸ Masri Singaribun, *Metode Penelitian*, (Jakarta LP3ES), h.263

K. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian penulis menemukan beberapa skripsi yang memiliki kemiripan judul yang akan penulis teliti, penulis melakukan kajian ulang terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk melihat relevansi dan sumber-sumber data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini serta untuk menghindari duplikasi terhadap penelitian ini. Ada pun beberapa penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu di antaranya adalah :

1. Skripsi yang berjudul “ Gaya Kepemimpinan Kiyai di Pesantren As-Salimiyyah Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta, oleh Suko Rina Adibatunabillah, Npm 14240006, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gaya Kepemimpinan Kiyai di Pesantren As-Salimiyyah Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta. Adapun hasil penelitian ini bahwa Gaya Kepemimpinan Kiyai di Pesantren As-Salimiyyah Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh K.h Salimi Mamba’ul Ulum cenderung menerapkan gaya kepemimpinan karismatik, terutama saat mengajar para santri. Dampak dari gaya kepemimpinan kiyai bagi pondok Pesantren As-Salimiyyah yaitu secara kualitas pondok sangat baik karena para alumni yang telah kembali kedaerah asalnya memiliki kemampuan dalam mengabdikan diri dimasyarakat, hal ini sesuai dengan Visi Pondok Pesantren As-Salimiyyah.¹⁹
2. Skripsi yang berjudul “Karakteristik Kepemimpinan *Mudir* Ma’had Al-Jami’ah IAIN Bengkulu” oleh Selviana, Npm 1516330047, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Usuludin, Adab dan Dakwah, Intitut Agama Islam Negeri Bengkulu tahun

¹⁹ Suko Rina Adibatunabillah, Gaya Kepemimpinan Kiyai di Pesantren As-Salimiyyah Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta, (Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018) h x

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data tentang kepemimpinan kiyai Anwar Nasihin dalam meningkatkan kualitas santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda yang telah diuraikan maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

Pertama, kepemimpinan kiyai Anwar Nasihin menggunakan gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan demokratis, mengembangkan kreatifitas anak buah, memberikan kesempatan kepada anak buah untuk mengambil keputusan, mengutamakan musyawarah dan kepentingan bersama, mengambil keputusan sesuai dengan tujuan organisasi. Pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam membina santri-santrinya bersikap tegas, adil, berwibawa, dan mengutamakan kepentingan bersama. *Kedua*, bahwa Kiyai Anwar Nasihin sangat berperan penting dalam peningkatkan kualitas santri yaitu a). Peningkatan kualitas *tafaqquh fi addin* (mendalami ilmu agama) didalamnya santri mempelajari berbagai macam kitab kuning yaitu bidang tauhid, bidang akhlak tasawuf, bidang fiqh, bidang tafsir, bidang hadist, dan bidang nahwu. b). Peningkatan kualitas *life skill* (mengembangkan bakat dan kemampuan santri) didalamnya santri mempelajari berbagai macam pelatihan yaitu pelatihan tilawah dan qiro'at Al-quran, pelatihan seni baca tulis Al-quran, pelatihan kewirausahaan, pelatihan imam tarawih, pelatihan *leadersship*, pelatihan mengajar, pelatihan da'i da'iyah. c). Peningkatan kualitas akhlak santri didalam peningkatan akhlak santri maka santri ditekankan adanya sikap takzim atau sikap saling menghormati baik takzim kepada Allah SWT, kepada Rasulullah SAW, kepada sahabat, keluarga Rasulullah SAW dan kepada segala sesuatu yang dicintai oleh Allah termasuk takzim kepada orang tua, kepada ilmu, kepada majlis ilmu dan kepada guru yang menjadi wasilah yang menyampaikan ilmu. Sehingga dengan adanya peningkatan

kualitas santri tersebut maka santri dapat mengaplikasikan ilmunya setelah terjun di masyarakat nantinya.

B. Saran – Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dalam meningkatkan kualitas santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda, secara khusus penulis memberikan saran- saran agar menjadi yang lebih baik lagi dalam mengembangkan kualitas santri. Maka penulis memberi saran kepada Pondok Pesantren Miftahul Huda , yaitu :

1. Bagi Kiyai Anwar Nasihin agar lebih meningkatkan Tenaga pengajar di bidangnya masing-masing dan fasilitas pendukung yang memadai untuk menjadikan santri yang berkualitas di Pondok Pesantren Miftahul Huda.
2. Bagi Pondok Pesantren Miftahul Huda agar lebih meningkatkan Pondok Pesantren yang berdaya saing sehingga mampu memminat santri agar berkeinginan untuk belajar di Pondok Pesantren Miftahul Huda.
3. Bagi santri Pondok Pesantren Miftahul Huda agar lebih semangat dan giat didalam menuntut ilmu agar menjadi santri yang berkualitas (yaitu santri yang mampu mempelajari dan memahami serta mengamalkan pelajaran dan kitab-kitab yang ada di Pondok Pesantren Miftahul Huda).

C. Penutup

Alhamdulillah dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan hidayah sehingga skripsi ini dapat di selesaikan sesuai dengan ketentuan yang telah berlaku. Demikian penulis menyadari ssepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekeliruan oleh sebab itu kritik dan sarannya yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat di harapkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Atas ke alfaan dan khilafan penulis mohon maaf dan kepada allah SWT penulis mohon maghfirohnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Anton Athoillah, M. M *Dasar-Dasar Menejemen*. (Bandung: Pustaka Setia 2010).
- Amin Haedari dkk, Masa depan Pesantren dalam jantung modernitas dan tantangan kompleksitas global (PT:IRD PRESS Jakarta 2004
- Asef Saeful Muhtadi, Agus Ahmad Safei, Metodologi penelitian Dakwah (Bandung: Pustaka Setia 2003)
- Kartini Kartono, Pemimpin dan Kepemimpinan (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada 2009)
- Lexy J. Moleong., *Metode Penelitian Kualitatif*, (bandung :PT Remaja Rosdarkarya 2017)
- Nasrullah nurdin, *Generasi Emas Zaman Now* (Jakarta PT: Gramedia 2019)
- Masri Singaribun, *Metode Penelitian*, (Jakarta LP3ES)
- M.Nawa Syarif, *Santri Ducantion 4.0* (Jakarta PT:Gramedia 2020)
- Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metode Menuju Demokratisasi Institusi*, (PT: Erlangga Jakarta 13740
- Shabri Shaleh Anwar, *Teologi Pendidikan Upaya Mencerdaskan Otak & Qalbu* (Riau PT: Indragiri Dot com 2017)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, (Bandung: PT Alfabeta 2018)
- Sugiono *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Perosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta 2010)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya.*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2015)
- Uswatun, *Pengantar microteaching*, (Yogyakarta PT: Budi Utama 2020),

Verthzal Rivai, Deddy Mulyadi *Kepemimpinan dan perilaku organisasi edisi ketiga*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persanda, 2012)

JURNAL :

Abdul Azis. *Kepemimpinan Kiyai Sebagai Pemimpin Pendidikan Di Pondok Pesantren Nurulhuda Pakandangan Barat Sumenep*. Journal of Islamic Education Management Raden Fatah. (Desember 2017, Vol. 3 No. 2, pp 65-79 : Oktober 2020).

Faqih Affandi M, *Pola Kepemimpinan Kyai Dalam Pendidikan Pesantren (Penelitian di Pondok Pesantren As-syi'ar Leles)*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 06; No. 01; 2012; 20-30 (10 September 2020)

Hafulyon. *Keragaman Konsep Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jurnal al-Fikrah, Vol. II, No. 1, (Januari-Juni 2014 : 09 Oktober 2020)

Hamdani khairul fikri, *Kepemimpinan Islam Berwawasan Duniawi dan Ukhrawi*. Jurnal Tasamuh Volume 13, No. 1, Desember 2015. (27 Desember 2020)

Ikhwan Sawaty, *strategi pembinaan akhlak santri di pondok pesantren*. Jurnal al-mauizhah volume 1 nomor 1 september 2018, h 36 (17 Januari 2021)

Siti Muhibah. *Keefektifan Kepemimpinan Kyai Pada Pondok Pesantren*. Jurnal Al-Qalam Vol. 33, No. 2 (Juli-Desember 2016: 10 Oktober 2020)

Siti Nurmela dkk, *Manajemen Pondok Pesantren Salafiyah dalam Meningkatkan Kualitas Santri*. Jurnal Manajemen Dakwah Volume 1, Nomor 4, 2016, 390-406, h 397-398 (14 Januari 2021)

Rittaudin Akhmad, Muhammad Iqbal Fahri, Anzar Safia, *Kepemimpinan Kiai Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pesantren*. Jurnal hasil kajian dan penelitian daam bidang keislaman dan pendidikan ter-akreditasi kemenristekdikti NO.36/E/KPT/2019, ISSN:2527-6603(e), 2527-3175 (p) Vol. 5 No. 1 Mei 2020 (27 Desember 2020)

Triantoro Safaria, *Kepemimpinan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004),
Dalam jurnal *Membangun Profesionalisme Keilmuan Edisi Juli
- Desember 2015*

Uswatun, *Pengantar microteaching*, (Yogyakarta PT: Budi Utama
2020)

INTERNET :

Selviana, Karakteristik Kepemimpinan *Mudir* Ma'had Al-Jami'ah Iain
Bengkulu, (Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas
Usuludin, Adab dan Dakwah, Intitut Agama Islam Negeri
Bengkulu tahun 2019)

Suko Rina Adibatunabillah, Gaya Kepemimpinan Kiyai di Pesantren
As-Salimiyyah Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta,
(Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta tahun 2018)

[http://www.jemberkab.go.id/tujuan-santri-adalah-bermanfaat-bagi-
masyarakat/31maret2019](http://www.jemberkab.go.id/tujuan-santri-adalah-bermanfaat-bagi-masyarakat/31maret2019)

WAWANCARA :

Ade bukhori, Ketua Asrama Putra Pondok Pesantren Miftahul Huda
wawancara, Tanggal 7 Juni 2021

Kiyai Anwar Nasihin, Pimpinan Pondok Pesantren wawancara,
Tanggal 4 Juni 2021

Ustadz Median, Ketua Umum Pondok Pesantren Miftahul Huda
wawancara, Tanggal 9 Juni 2021

Ustadz Syarif Abdillah, Sekertaris Pondok Pesantren Miftahul Huda
wawancara, Tanggal 5 Juni 2021

Ustadz Heriyanto, Bendahara Pondok Pesantren Miftahul Huda
wawancara, Tanggal 10 Juni 2021

Ustadzah Jumala, Ketua Asrama Putri wawancara, Tanggal 11 Juni
2021

Ustadzah Nurhalimah, Sekertaris Asrama Putri wawancara, Tanggal
11 Juni 2021

